



Increasing Knowledge of the Community of Karang Rejo Village Through Actualization of Transformation to Prevent Covid-19 Characteristics of Local Excellence

Sarah Patumona Manalu¹, Zettaya Serepina²

¹[Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia]

²[Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Sumatera Utara]

Abstract. Increasing knowledge of the community of Karang Rejo village through actualization of transformation to prevent Covid-19 characteristics of local excellence is a form of implementation of students placed in Karang Rejo Village through KKN implementation to increase public understanding in order to prevent the spread of Covid-19 based on the village's wisdom. Kuliah Kerja Nyata (KKN) in this case is a manifestation of Higher Education in upholding social values to the community by doing community service through KKN work programs. The actualization of the transformation is carried out through the implementation of work programs carried out by two methods, namely online and offline. Through the work programs that have been implemented, the public's understanding of Covid-19 and the importance of posyandu activities for pregnant women and toddlers has increased marked by changes in society that are more concerned with Covid-19 and posyandu activities.

Keyword: Community Knowledge, Transformation Actualization, KKN (Kuliah Kerja Nyata), Work Program, Karang Rejo Village

Abstrak. Peningkatan Pemahaman Masyarakat Desa Karang Rejo Melalui Aktualisasi Transformasi Pencegahan Covid-19 Berkarakter Keunggulan Lokal merupakan wujud implementasi mahasiswa yang ditempatkan di Desa Karang Rejo melalui pelaksanaan KKN untuk meningkatkan pemahaman masyarakat demi mencegah penyebaran Covid-19. Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam hal ini merupakan salah satu wujud dari Perguruan Tinggi dalam menjunjung nilai – nilai sosial kepada masyarakat dengan cara melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui program – program kerja KKN. Aktualisasi Transformasi dilakukan melalui pelaksanaan program kerja yang dengan dua metode yaitu daring dan luring. Melalui program kerja yang telah dilaksanakan, pemahaman masyarakat terhadap Covid-19 dan pemahaman pentingnya kegiatan posyandu untuk ibu hamil dan balita telah meningkat ditandai dengan perubahan masyarakat yang lebih peduli terhadap Covid-19 dan kegiatan posyandu.

Kata Kunci: Pemahaman Masyarakat, Aktualisasi Transformasi, KKN (Kuliah Kerja Nyata), Program Kerja, Desa Karang Rejo

Received 15 March 2022 | Revised 18 March 2022 | Accepted 05 April 2022

*Corresponding author at: Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

E-mail address: sarahpatumona@usu.ac.id

1. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud dari Perguruan Tinggi dalam menjunjung nilai – nilai sosial kepada masyarakat dengan cara melakukan pengabdian. Tujuan KKN secara umum yaitu untuk memberikan sumbangsih sosial dari kampus untuk masyarakat sekaligus mengajarkan mahasiswa masuk dalam dunia masyarakat. Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan salah satu bukti nyata untuk melaksanakan poin pengabdian di Universitas.

Aktualisasi Transformasi Pencegahan Covid-19 Berkarakter Keunggulan Lokal yang diangkat sebagai judul dalam kegiatan KKN bermakna sebagai wujud implementasi mahasiswa yang ditempatkan di Desa Karang Rejo untuk melaksanakan KKN untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam mencegah penyebaran Covid-19 berdasarkan karakter keunggulan lokal. Aktualisasi Transformasi dilakukan dengan melaksanakan program kerja menggunakan dua metode yaitu daring dan luring. Atas dasar itulah, maka kami kelompok mahasiswa yang ditempatkan di Desa Karang Rejo Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara berkewajiban merealisasikan substansi KKN [1].

Karang Rejo adalah salah satu desa di Kecamatan Stabat yang terletak di dataran tinggi dengan udara sejuk dengan luas 351,12 Ha dari luas Kecamatan. Jumlah penduduk Karang Rejo adalah 8.575 jiwa , dengan berjenis kelamin laki-laki berjumlah 4.174 jiwa dan berjenis kelamin perempuan berjumlah 4.403 jiwa. Desa Karang Rejo desa yang memiliki jarak terjauh dengan Ibukota Kecamatan adalah desa Karang Rejo yakni berjarak 10 km jika dilihat dari letaknya dengan Ibu Kota Kecamatan yang merupakan pusat pemerintahan, perekonomian dan perdagangan.

Berkaitan dengan program KKN, pada awal tahun 2020 ini dunia dikejutkan dengan wabah virus corona (Covid-19) yang menginfeksi hampir seluruh negara di dunia. Namun ternyata masyarakat Desa Karang Rejo masih menganggap sepele terhadap pencegahan dan penularan Covid-19. Oleh karena itu kelompok KKN-PPM USU R71 mengajukan program [2]:

1. Pembuatan handsanitizer
2. Gerakan cuci tangan pakai sabun
3. Pembuatan tempat cuci tangan
4. Gerakan memakai masker dan jaga jarak
5. Pembuatan sabun cuci tangan
6. Edukasi Covid-19
6. Edukasi pentingnya vaksinasi Covid-19

Kemudian ditemukan adanya permasalahan terkait dengan kesehatan baik untuk ibu hamil dan balita yang merupakan penyebab kematian ibu dan anak secara tidak langsung, sehingga program yang ditawarkan yaitu penyuluhan tentang kesehatan ibu hamil dan balita, seperti kegiatan posyandu.

2. Metode Pelaksanaan

Aktualisasi Transformasi dilakukan melalui pelaksanaan program kerja yang dilaksanakan dengan dua metode yaitu daring dan luring. Pelaksanaan secara daring dilakukan dengan pembuatan video – video yang akan dipublikasikan ke sosial media, kemudian dimasukkan ke dalam sebuah *flashdisk* yang nantinya pada saat pelaksanaan luring *flashdisk* tersebut akan diberikan untuk kemudian disebarluaskan kepada masyarakat Desa Karang Rejo. Berikut merupakan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara daring.

Bentuk Kegiatan yang dilakukan berupa video-video edukasi berisi gerakan mencuci tangan pakai sabun (cpts) dengan benar, pembuatan tempat cuci tangan, cara pembuatan sabun cuci tangan kepada masyarakat desa, cara pembuatan handsanitizer, gerakan memakai masker yang benar, edukasi covid- 19, gerakan vaksinasi covid-19, sosialisasi tentang kesehatan gizi ibu hamil dan balita Pelaksanaan secara luring dilakukan dengan cara [3]:

1. Sosialisasi Covid-19 dan kegiatan posyandu untuk kesehatan gizi ibu hamil dan balita masyarakat desa.
2. Kegiatan mengajak memakai masker yang benar kepada anak-anak usia belajar SD-SMP
3. Pengaplikasian tempat cuci tangan dan kegiatan mengajak mencuci tangan pakai sabun (CPTS) yang benar
4. Penempelan poster yang berisi edukasi di tempat umum
5. Pembagian Buku Saku Covid-19 dan handsanitizer & sabun cuci tangan kepada masyarakat desa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pelaksanaan Daring

Kegiatan secara daring dilakukan dengan membuat video-video edukasi berisi gerakan mencuci tangan pakai sabun (cpts) dengan benar, pembuatan tempat cuci tangan, cara pembuatan sabun cuci tangan kepada masyarakat desa, cara pembuatan handsanitizer, gerakan memakai masker yang benar, edukasi covid- 19, gerakan vaksinasi covid-19, sosialisasi tentang kesehatan gizi ibu hamil dan balita yang ditujukan kepada masyarakat desa. Video – video kemudian dipublikasikan ke media sosial instagram dan seluruh file disimpan dalam sebuah *flashdisk* yang akan diserahkan kepada perangkat desa untuk disebarluaskan.



Gambar 1 Penyerahan file video di *flashdisk*

b. Pelaksanaan Luring

Sosialisasi Covid-19 dan Kegiatan Posyandu

Sosialisasi kegiatan KKN-PPM USU yang dilakukan adalah penjelasan tentang pencegahan Covid-19, vaksinasi Covid-19 beserta sosialisasi kegiatan posyandu untuk kesehatan gizi ibu hamil dan balita. Kegiatan dilaksanakan secara daring dan secara luring yang disesuaikan dan dikomunikasikan dengan Kepala Desa Karang Rejo. Keberhasilan kegiatan ini ditandai dengan meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap Covid-19 dan peningkatan pemahaman kegiatan posyandu.



Gambar 2. Sosialisasi Pencegahan Covid-19, Vaksinasi Covid-19 beserta Sosialisasi Kegiatan Posyandu Untuk Kesehatan Gizi Ibu Hamil Dan Balita

Kegiatan Mengajak Memakai Masker

Sasaran dalam kegiatan ini adalah anak – anak usia SD-SMP. Kegiatan ini bertujuan agar anak – anak memakai masker saat keluar, bagaimana memakai masker, serta cara membuang masker dengan benar. Saat membagikan masker anak – anak berebut dan tidak mengantir. Oleh sebab itu solusi yang kami lakukan adalah mengatur posisi anak – anak tersebut untuk mengantre. Parameter keberhasilan kegiatan ini adalah anak – anak memakai masker saat hendak keluar rumah serta memahami bagaimana membuang masker yang benar.



Gambar 3. Pemasangan dan Pemberian Masker Kepada Anak-anak

Pengaplikasian tempat cuci tangan dan Kegiatan Mengajak Mencuci Tangan Pakai Sabun yang Benar (CPTS)

Mitra dalam mengaplikasikan tempat cuci tangan adalah Masyarakat Desa yang memiliki usaha seperti warung, rumah makan, dll agar warga dapat menggunakan fasilitas cuci tangan di tempat umum demi menjaga kebersihan tangan guna mencegah penularan virus dan bakteri. Keberhasilan ditandai oleh warga yang berkunjung ke tempat umum dapat menggunakan fasilitas cuci tangan dengan baik. Kemudian pelaksanaan program CPTS dengan sasaran kegiatan masyarakat desa dan anak-anak yang bertujuan untuk menyebarluaskan cara mencuci tangan pakai sabun dengan benar. Keberhasilan ditandai dengan meningkatnya pemahaman warga langkah - langkah mencuci tangan yang benar dan efektif membunuh virus dan bakteri.



Gambar 4 Pengaplikasian Tempat Cuci Tangan dan Para Warga Sedang Mencuci Tangan

Kegiatan Penempelan Poster di Tempat Umum

Mitra dalam kegiatan ini adalah Masyarakat Desa yang memiliki usaha seperti warung, rumah makan, dll. Tujuan kegiatan ini adalah sebagai pengingat dan sumber informasi seputar Covid-19 bagi warga yang berada di tempat umum. Pada saat pelaksanaan terdapat suatu kendala yaitu beberapa pemilik tempat tidak mengizinkan ditempelnya poster, sehingga kami mencari tempat lain dengan pemilik yang bersedia. Parameter keberhasilan kegiatan ini ditandai dengan meningkatnya pengetahuan warga melalui poster - poster yang ditempel di tempat umum.



Gambar 5 Penempelan Poster

Pembagian Buku Saku Covid-19 dan Handsanitizer & Sabun Cuci Tangan

Sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat desa. Kegiatan tersebut bertujuan agar warga memiliki pegangan sebagai sumber informasi seputar Covid-19 dan pencegahannya serta memiliki handsanitizer dan sabun cuci tangan yang praktis dan simple sehingga mudah dibawa kemanapun. Parameter keberhasilan kegiatan dilihat dari masyarakat memiliki panduan seputar Covid-19 sebagai sumber informasi yang dapat dibawa kemanamana serta disebarluaskan ke orang sekitarnya. Kemudian meningkatnya kepedulian warga terhadap pentingnya menjaga kebersihan tangan dengan sabun atau handsanitizer yang siap sedia untuk dipakai kapan pun.



Gambar 6. Pembagian Buku Saku Covid-19 dan Handsanitizer & Sabun Cuci Tangan

4. Kesimpulan

Telah dilaksanakan kegiatan KKN-PPM USU 2021 secara daring dan luring dengan berbagai program kerja KKN. Peningkatan pemahaman masyarakat terhadap Covid-19 dan peningkatan pemahaman pentingnya kegiatan posyandu untuk ibu hamil dan balita telah dicapai melalui Program – program kerja yang dilaksanakan.

5. Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) USU yang telah membantu dalam kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) ini.

REFERENCES

- [1] https://id.wikipedia.org/wiki/Karang_Rejo,_Stabat,_Langkat. Diakses pada Tanggal 30 Juli 2021.
- [2] https://kotakusumut.com/pustaka/profil_kelurahan/Langkat/karangrejo.pdf. Diakses pada Tanggal 30 Juli 2021
- [3] Universitas Sumatera Utara. 2021. *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) Universitas Sumatera Utara . 2021*,Medan: Universitas Sumatera Utara.